

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN IPA MATERI KONSEP MAKHLUK HIDUP
DAN LINGKUNGANNYA DI KELAS IV SD NEGERI
064025 MEDAN TUNTUNGAN T.P 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF IMAGE MEDIA ON STUDENT LEARNING OUTCOMES
IN SCIENCE SUBJECTS MATERIAL CONCEPTS OF LIVING THINGS
AND ITS ENVIRONMENT IN CLASS IV STATE PRIMARY
SCHOOL 064025 MEDAN TUNTUNGAN TP 2023/2024***

Silvia Windasari Simanungkalit
Universitas Quality. Jl. Ngumban Surbakti NO. 18. Medan Selayang
silvia123@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini terdiri dari (1) Untuk mengetahui deskripsi hasil belajar siswa menggunakan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024, (2) Untuk mengetahui deskripsi hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024, (3) Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar menggunakan Media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024. Ada pun masalah yang dialami sekolah tersebut adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024. Terdiri dari kelas IVA dan IVB dengan jumlah siswa 57 orang. Jumlah siswa dari masing-masing kelas yaitu 29 orang siswa kelas IVA dan 28 orang siswa kelas IVB. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dan instrumen penelitian yang digunakan adalah tes Pilihan berganda sebanyak 10 soal. Berdasarkan perhitungan rata-rata tes akhir siswa di kelas eksperimen diperoleh rata-rata 44,83 dan rata-rata tes akhir di kelas konvensional diperoleh rata-rata 44,82 Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikan $T_{hitung} = 8,096$ sedangkan $T_{tabel} = 1,673$ maka nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ terima H_1 atau Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya Di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Gambar

ABSTRACT

The objectives of this research consist of (1) To find out the description of student learning outcomes using image media regarding student learning outcomes in science subjects in class IV of SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024, (2) To find out the description of student learning outcomes using learning conventional science subjects in class IV of SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024, (3) To determine the effect of learning outcomes using image media on student learning outcomes in science subjects in class IV of SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024. There is also a problem experienced by the school, namely the low learning outcomes of students in science subjects on the concept of living things and their environment. The population in this study were all fourth grade students at SD Negeri 064025 Medan Tuntungan for the 2023/2024 academic year. Consists of classes IVA and IVB with a total of 57 students. The number of students from each class is 29 class IVA students and 28 class IVB students. This type of research is quasi-experimental and the research instrument used is a multiple choice test with 10 questions. Based on the calculation of the average final test for students in the experimental class, the average obtained was 44.83 and the average final test in the conventional class obtained an average of 44.82. Hypothesis testing used the t test with a significance level = 8.096 while = 1.673, so the value > accept or There is a significant influence of the use of image media on science learning outcomes regarding the concept of living things and their environment in class IV of SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024

Keywords: *Learning Outcomes, Image Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses, proses pertumbuhan siswa. Proses ini dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab oleh pendidik. Seiring perkembangannya, istilah pendidikan dapat mencakup segala kegiatan atau upaya yang dikonsep dan dikembangkan agar dapat diicipai orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, dan untuk mengerjakan hal yang ingin dicapai oleh pendidiknya.

Pendidikan tersedia bagi siapa saja, kapan saja, di mana saja. Salah satu kunci keberhasilan seorang pendidik adalah belajar. Belajar merupakan hak dan kewajiban bagi setiap anak di Indonesia, namun saat ini hampir selalu terdapat anak yang mengalami kesulitan belajar di setiap kelas sekolah reguler. Belajar merupakan prasyarat mutlak untuk menjadi lebih cerdas dalam segala aspek, baik akademik, keterampilan, maupun kemampuan. Misalnya, bayi perlu

mempelajari berbagai keterampilan, terutama keterampilan motorik, seperti berbaring tengkurap, duduk, merangkak, berdiri, dan berjalan.

Belajar merupakan tahapan perubahan tingkah laku seseorang yang dimulai dari mengetahui, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu, hingga menjadi suatu sikap yang tetap. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran utama dalam kurikulum tingkat sekolah dasar di Indonesia. Pembelajaran sains di sekolah menitikberatkan pada pemahaman alam lingkungan.

Melalui pembelajaran sains, siswa dilatih untuk memikirkan, menyelidiki, dan mengeksplorasi lingkungan alam. Setelah melakukan observasi dan eksperimen di sekolah diketahui meskipun sebagian guru sudah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan isi pembelajarannya, namun masih ada guru yang tidak mencocokkan media pembelajaran yang digunakannya dengan isi pembelajarannya. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang masih belum optimal.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, pada saat peneliti melakukan observasi di SD Negeri 064025 Medan Tuntungan pada tahun ajaran 2023/2024, ternyata rendahnya prestasi belajar IPA dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : Terdapat : faktor guru yaitu : (1) guru hanya menggunakan metode ceramah dan (2) siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Faktor siswa yaitu : (1) Saat belajar siswa suka bercanda dengan temannya, (2) Siswa diam dan malas bertanya, sehingga hasil belajar siswa kurang baik (3) Siswa mengerjakan pekerjaan rumahnya tanpa bertanya.

Keterbatasan muatan pengajaran tentang makhluk hidup dan lingkungannya seringkali kurang diterima dengan baik oleh siswa, terutama di kelas IV. Kelas cenderung bersifat informatif atau sekedar, masih kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran karena kurangnya media pembelajaran yang beragam. Apabila seorang guru cenderung menggunakan metode ceramah kemungkinan siswa akan mudah merasa bosan, hasilnya sejumlah besar siswa tidak memenuhi syarat hasil KKM.

Oleh karena itu hendaknya seseorang menggunakan jenis media yang berbeda-beda agar pembelajaran tidak membosankan bagi siswanya dan guru yang baik dapat mengevaluasi setiap usaha siswa dan mengevaluasi setiap usaha siswa dan mengevaluasi hasil siswa. Libatkan siswa dan berikan saran serta dorongan untuk membantu mereka memahami apa yang telah mereka pelajari. Oleh karena itu, guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda melalui interaksi dengan konten dan materi pembelajaran. Salah satu cara agar pembelajaran menjadi menarik adalah dengan memilih lingkungan belajar yang tepat. Media visual merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang sangat diperlukan adalah penggunaan media visual dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran hendaknya membantu mengukur kinerja siswa, melatih keterampilan, dan mudah bercerita. Harapannya dengan menggunakan media, siswa akan lebih termotivasi dan mampu menuangkan idenya sekreatif mungkin dalam menciptakan karyanya. Penggunaan media visual tersebut dapat memberi pengaruh kepada hasil belajar siswa secara signifikan

METODE PENELITIAN

Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064025 Medan Tuntungan Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap di kelas IV SD T.P 2023/2024.

Populasi Dan Sampel penelitian

Berdasarkan pengertian populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 064025. Populasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024 sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa 57 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Kelas dan Besarnya Populasi

KELAS	IV-A	IV-B	Total
Jumlah Siswa	29	28	57

**Sumber: Jumlah seluruh siswa kelas IV SD Negeri
064025 Medan Tuntungan**

Maka yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas IVA SD Negeri 064025 Medan Tuntungan dengan jumlah siswa 29 orang.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen dimana satu kelas eksperimen mendapat pembelajaran menggunakan media gambar dengan media pembelajaran dan kelas kontrol tidak menggunakan media gambar.

Desain pre-test dan pos-test kelompok kontrol digunakan dalam penelitian ini. Kelompok eksperimen menerima perlakuan, tetapi kelompok kontrol tidak. Tes pertama dijalankan sebelum kelas dimulai proses belajarnya. Sedangkan siswa diberikan tes akhir setelah perlakuan, populasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah seluruh siswa di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024 sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa 57 orang.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	Q1	X1	O2
Kontrol	Q3	X2	O4

Keterangan:

Q1 = Tes Awal (Pretest) kelas yang diberikan perlakuan.

Q3 = Tes Akhir (Posttest) kelas yang diberikan perlakuan.

X1 = Kemampuan siswa dengan menggunakan media gambar.

X2 = Kemampuan siswa dengan menggunakan media gambar.

O2 = Tes Awal (Protest) kelas yang tidak diberikan perlakuan

O4 = Tes Akhir (Posttest) kelas yang tidak diberikan perlakuan

Instrumen Penelitian

Tes merupakan suatu alat prosedural yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan metode atau kaidah yang telah ditentukan. Tes dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan hasil belajar siswa. Apalagi setelah mata pelajaran IPA mulai menggunakan media visual bersama dengan materi tentang konsep makhluk hidup dan lingkungannya. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda sebanyak 10 soal. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada tingkat kognitif terbatas pada ranah kognitif C3 dan C4..Untuk mendapatkan nilai siswa digunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Jika siswa mendapat nilai ≥ 70 , berarti siswa dikatakan tuntas secara individu dalam pelajaran IPA tuntas. Jika yang diperoleh mencapai 85%, maka kreativitas siswa kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan dengan menggunakan media gambar tuntas secara klasikal.

Uji Coba Instrumen

Uji Validitas

Pada instrument penelitian ini dilakukan pengujian validitas isi dengan meminta pendapat ahli. Validitas mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Keseluruhan instrument akan dinyatakan valid atau tidak valid oleh ahli materi. Apabila ada butir soal yang masih perlu perbaikan, maka soal tersebut akan segera diperbaiki. Hasil validasi ahli dinyatakan valid, maka instrument penelitian layak untuk di uji cobakan pada saat melakukan penelitian.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2/n)(\sum y^2 - (\sum y)^2/n)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Skor butir soal

Y = Skor total

Teknik Analisis Data

Nilai Rata-rata (Mean)

Rata-rata skor dapat dicari dengan rumus: Sudjana (2022: 67) sebagai berikut:

Keterangan:

$\bar{x}$ = Mean (rata-rata)

$\sum f_i X_i$ = Jumlah seluruh nilai siswa

$\sum f_i$ = jumlah seluruh siswa

Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Menurut Sudjana (2020: 466) uji kenormalan dilakukan secara parametrik dengan menggunakan penaksir rata-rata dan simpangan baku, maka dalam, maka dalam bagian ini akan diperlihatkan uji kenormalan secara nonparametrik. Untuk menguji pasangan hipotesis di atas, digunakan statistik.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{t(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi hasil pengamatan klasifikasi ke-i

E_i = Frekuensi yang diterapkan pada klasifikasi ke-i

X^2 = Chi Square

k = banyak kelas

H_0 jika $x^2 \geq x^2(1 - a)(k - 1)$ pada tingkat signifikan $a = 5\% = 0,05$

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk melihat kedua kelas yang di uji memiliki kemampuan dasar yang sama terlebih dahulu di uji kesamaan variansnya. Untuk menguji kesamaan varians digunakan uji F sebagai berikut:

$h_o: q1^2 = q2^2$ kedua populasi mempunyai varians yang sama,

$H_o: q1^2 \neq q2^2$ kedua populasi mempunyai varians yang berbeda.

Keterangan:

Q= simpangan baku

$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$

(sudjana, 2022: 250)

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_o diterima.

3. Uji Hipotesis

Setelah kedua data penelitian varians yang homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji-t dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang berarti (signifikan pada taraf tertentu) dari kedua variabel yang diteliti. Dengan adanya perbedaan maka dapat dilihat ada tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (Sudjana, 2022: 239) rumus uji-t akan digunakan:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana s adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus: (Sudjana, 2022: 239)

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Hasil Penelitian

Data utama dalam penelitian ini di dapatkan melalui hasil belajar siswa. Berikut adalah data hasil belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang tersaji menggunakan ms Excel 2010 :

1. Hasil belajar kelas kontrol

Data hasil belajar siswa tanpa menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya kelas IV SD Negeri 064050 Medan Tuntungan T.P 2023/2024 dijabarkan Berdasarkan tabel dan diagram batang tersebut maka dapat diperoleh hasil belajar pretest siswa tanpa menggunakan media gambar yaitu 44,82 dengan standar deviasi 10,31738. Sedangkan hasil belajar posttest siswa tanpa menggunakan media gambar yaitu 73 dengan standar deviasi 9,470087 pada mata pelajaran IPA materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024.

2. Hasil belajar kelas eksperimen

Data hasil belajar menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024 dijabarkan hasil belajar pretest siswa menggunakan media gambar yaitu 44,83 dengan standar deviasi 10,043. Sedangkan hasil belajar posttest siswa menggunakan media gambar yaitu 91 dengan standard deviasi 7,21 pada mata pelajaran IPA materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024.

Uji Analisis Data Posttest

1. Uji Normalitas Data Post Test Siswa Kelas IVA dan Kelas IVB

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normal dalam penelitian ini menggunakan rumus Lilliefors. Kreteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{tabel} lebih besar dari L_{hitung} . Berikut ini merupakan normalitas hasil belajar post tes siswa yang disajikan menggunakan bantuan ms excel 2010. Berdasarkan perhitungan nilai $L_{hitung} = 0,1411$ sedangkan untuk nilai $L_{tabel} = 0,1634$, karena nilai L_{tabel} tidak ada di dalam tabel maka digunakan interpolasi data, Sehingga didapatkan nilai $L_{tabel} = 0,1634$ Karena nilai L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} ($0,1411 < 0,1634$) maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Dengan kata lain data pre tes kelas IVA berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas data untuk hasil belajar pre tes siswa kelas IVB, disajikan menggunakan bantuan ms excel.

Berdasarkan perhitungan nilai $L_{hitung} = 0,1543$ sedangkan untuk nilai $L_{tabel} = 0,1658$, karena nilai L_{tabel} tidak ada di dalam tabel maka digunakan interpolasi data. Karena nilai L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} ($0,1543 < 0,1658$) maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Dengan kata lain data pos tes kelas IVB berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas Data Post Test Siswa Kelas VA dan Kelas VB

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata-rata sebuah populasi yang mempunyai varian yang homogen. Adapun uji homogenitas antara kelas IVA dan kelas IVB disajikan dengan bantuan ms excel 2010 sebagai berikut ini:

POSTTEST	IVB	IVA
VARIANS	89,68253968	51,908867
DB	27	28
n	28	29
F HITUNG		1,727692105
F TABEL		1,897522811

Tabel 4.8
Uji Homogenitas Data *Post Test* Kelas IVA dan IVB

Kriteria uji Fhitung < Ftabel atau $1,728 < 1,898$ maka terima H_0 atau kelas IVA dan kelas IVB memiliki Varian yang sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Membuktikan hipotesis pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA materi materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya Di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024 dengan menggunakan uji B/K sebagai berikut:

Pengujian dilakukan menggunakan uji T. uji T dilakukan dengan menggunakan ms excel 2010 dengan hasil sebagai berikut.

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	IVA	IVB
Mean	90,86206897	72,85714286
Variance	51,908867	89,68253968
Observations	29	28
Pooled Variance	70,45230631	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	55	
t Stat	8,096257695	
P(T<=t) one-tail	3,03954E-11	
t Critical one-tail	1,673033965	
P(T<=t) two-tail	6,07908E-11	
t Critical two-tail	2,004044783	

Tabel 4.9 Uji Hipotesis

Maka diperoleh nilai Thitung = 8,096 sedangkan Ttabel = 1,673 maka nilai Thitung > TTabel terima H1 atau Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya Di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 064025 Medan Tuntungan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap di kelas IV SD T.P 2023/2024. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian quasi eksperimen, dimana terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 57 orang siswa. Di mana kelas IVA berjumlah 29 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB berjumlah 28 orang siswa sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali di masing-masing kelas, dimana alokasi waktu yang sama untuk setiap kelas adalah 2 x 35 menit. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk

mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA pada materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya Di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya Kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024 adalah 91. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran yang bukan metode demonstrasi adalah 73 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media gambar.

Berdasarkan perhitungan nilai posttest kelas IVA didapatkan $L_{hitung} = 0,112$ sedangkan untuk nilai $L_{tabel} = 0,1634$, karena nilai L_{hitung} tidak ada di dalam table maka digunakan interpolasi data. Karena nilai L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} ($0, 0,112 < 0,1634$) maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Dengan kata lain data post tes kelas VA berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas post tes diperoleh nilai F dalam hitungan $1,728 < F$ dalam tabel 1,898 maka terima H_0 atau kelas IVA dan kelas IVB memiliki Varian yang sama atau homogen. Untuk uji hipotesis nilai $T_{hitung} = 8,096$ sedangkan $T_{tabel} = 1,673$ maka nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ terima H_1 atau Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA materi materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya Di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024 maka, dapat disimpulkan bahwasannya ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran konsep makhluk hidup dan lingkungannya di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Nirwana. (2018). Pembelajaran IPA : Dari Fakta Menuju Teori. Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan, 08:08-10.
- Ahmad, Susanto. (2016). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Asep Jihad (2013). Evaluasi Pembelajaran, Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati (2014), Ilmu Pengetahuan Alam Metodologi Pembelajaran (IPA). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Firmansyah, I., & Pratiwi, S. (2023). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Makhluk Hidup Dan Lingkungannya Pada Siswa Kelas IV SD Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 08:6537-6546.
- Hasbullah (2017), Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Depok : Rajawali Pers. Hernawan, Asep Herry. 2013 Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Miftahul. 2017. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Belajar Guru.
- Naniek Kusumawati, Endang Sri Maruti, 2019. Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. Jawa Timur, CV. Ae Media Grafika.
- Nasution, S. 2017, Berbagai Proses dalam Belajar dan Mengajar, Jakarta : Bumi Aksara
- Nurdin etal. (2019), Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya : Media Sahabat Cendekia.
- Nurfadhillah, S. (2021). Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. Jawa Barat : CV Jejak.
- Nurrita, Teni (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Misykat, 02:171-178.
- Puspaningtyas, K. S. (2017). Pengaruh Penerapan Media gambar terhadap Kemampuan Analisis dan keterampilan Proses Sains. Indonesian Journal Of Science and Education, 01: 8-16.
- Sugiyono, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Suprianto. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. Jurnal Pendidikan Dasar, 02:43-48.
- Sudjana. (2022). Metode Statistika. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 02:02-103.
- Uno, H. B. (2017). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara. Wibawanto, W. (2017). Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif (1st ed.). Jawa Timur : Penerbit Cerdas Ulet Kreatif.